

**PENERAPAN INTERNALISASI NILAI MULTIKULTURAL
TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI TPQ
AL-MUKHLASHIN SURABAYA**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S.Ag) dalam
Program Studi Agama-Agama



Tasya Martha Dwi Alvionita

NIM. E02218022

Prodi Studi Agama-Agama

Fakultas Ushuludin dan Filsafat

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tasya Martha Dwi Alvionita
NIM : E02218023
Fakultas / Prodi : Ushuluddin dan Filsafat / Studi Agama-Agama
Judul Skripsi : Penerapan Internalisasi Nilai Multikultural Terhadap Pembentukan Karakter Anak di TPQ AL-Mukhlashin Surabaya

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah benar hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya.

Surabaya, 22 Januari 2022

Saya yang menyatakan,



Tasya Martha Dwi Alvionita
NIM. E02218023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Penerapan Internalisasi Nilai Multikultural Terhadap Pembentukan Karakter Anak di TPQ AL-Mukhlashin Surabaya” yang ditulis oleh Tasya Martha Dwi Alvionita telah disetujui pada tanggal 24 Januari 2022

Surabaya, 24 Januari 2022

Pembimbing,



Dr. Hj. Wiwik Setiyani, M.Ag.
NIP. 197112071997032003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “Penerapan Internalisasi Nilai Multikultural Terhadap Pembentukan Karakter Anak di TPQ AL-Mukhlashin Surabaya” yang ditulis oleh Tasya Martha Dwi Alvionita ini telah disetujui pada tanggal 7 Februari 2022

Tim Penguji:

1. Prof. Dr.Hj. Wiwik Setiyani, M.Ag

()

2. Prof. Dr. H Kunawi, M.Ag

()

3. Prof. Dr. Ahmad Zainul Hamdi, M.Ag

()

4. Dr. Nasruddin, M. A

()

Surabaya, 7 Februari 2022

Dekan,



Prof. Dr. H Kunawi, M.Ag.

NIP. 196409181992031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Tasya Martha Dwi Alvionita
NIM : E02218023
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat / Studi Agama-Agama
E-mail address : tasyamartha16@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

[] Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain
(.....)

yang berjudul :

Penerapan Internalisasi Nilai Multikultural Terhadap Pembentukan Karakter Anak di TPQ Al-Mukhlashin Surabaya

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 10 Februari 2022

Penulis,

(Tasya Martha Dwi Alvionita)

positif lainnya, yang kemudian menjadi ciri khas dalam berperilaku untuk hidup dan kerjasama antar umat manusia.

Manusia terlahir dengan membawa potensi yang ada dalam diri mereka. Menurut Zakiyah derajat potensi ialah sebagai makhluk pedagogik (mendidik dan didik), sehingga manusia mampu menjadi khilafah di bumi ini sesuai dengan fitrah yang diberikan oleh Allah SWT. Proses pedagogiknya tersebut Zakiyah mendasarkan pada teori konvergensi, dengan alasan pendidikan dan pengajaran potensi tersebut dapat berkembang oleh manusia, walaupun terlahir selayaknya kertas putih bersih yang kosong. Jika manusia terlahir pembawaan yang berkembang dengan sendirinya maka hal tersebut ialah faktor determinan terhadap perkembangan dan pembentukan karakter pribadi pada seorang anak. Berdasarkan hal tersebut, pendidikan ialah suatu susunan peristiwa interaksi yang berhubungan dengan bawaan dan lingkungan, setelahnya pribadi sang anak akan terbentuk sebagai *resultante* yaitu sebuah interaksi dari kedua faktor determinan tersebut.³⁰

Selain daripada itu, Zakiyah juga berpendapat bahwasanya pendidikan agama yang dilalui oleh anak-anak, kemudian berlanjut dengan meningkatnya rasa sosial. Pandangan seorang anak nilai agama yang diperoleh ternyata lebih tinggi dari pada nilai keluarga. Disisi lain anak yang sudah berusia tamyiz, sang anak sudah mengetahui bahwasanya agama atau tentang spiritualitas yang dipelajari atau diajarkan kepercayaan

³⁰ Waston, Miftahudin Rois, "Pendidikan Anak Dalam Perspektif Psikologi Islam (Studi Pemikiran Prof. DR Zakiyah Darajat)", *Jurnal Studi Islam*, Vol. 18, No. 1, (2017). 30-31.

Amerika Serikat karena selama jalan hidupnya beliau mampu memperlihatkan produktivitas kemampuan yang tinggi.

Selain itu Skinner juga menciptakan banyak karya dan gagasannya yang tertulis pada beberapa buku yakni, *The Behavior of Organisme*, *Cumulative Rocord*, *The Technologi of Teaching*, *Beyond Freedom and Dignity*, *About Behaviorisme and Particulars of My Life*, *Shedules of Reinforcement*.

Skinner melakukan penelitian yang berfokus pada tingkah laku dan dampaknya untuk menghasilkan perubahan dalam peluang tingkah laku yang akan diulang-ulang. Maka dari itu, teori belajar menurut pandangan Skinner ialah proses keadaan perubahan tingkah laku berupa hasil belajar, yang melalui proses penguatan tingkah laku baru yang disebut *operant conditioning* (pembiasaan perilaku respon).

Operant conditioning dari BF Skinner ini merupakan teori belajar yang paling muda dan sangat berpengaruh pada psikologi belajar saat ini. yang mana salah satu karya tulisnya yang berjudul *About Behaviorism* mengungkapkan bahwa perilaku dapat terbentuk oleh dampak yang diakibatkan oleh perilaku diri sendiri.³⁶ Paclov dan Watson juga berpikir tentang perilaku sebagai hubungan stimulus dan respon, namun Skinner menciptakan rinciannya lebih jauh yaitu, *pertama reflexive response* adalah respon yang dimunculkan oleh stimulus-stimulus tertentu, dengan kata lain, stimulus mendahului respon yang ditimbulkan. *Kedua*

³⁶ Muhtafi Muktar, "Pendidikan Behavioristik dan Aktualisasinya", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 1, No. 1, (2019). 19.

Sehingga dengan adanya tersebut multikulturalisme secara inti ialah sebuah paham atau aliran tentang budaya yang plural.⁶⁰ Selain itu dalam istilah mendalam, multikulturalisme ialah tidak hanya pengakuan terhadap budaya atau kultur yang bermacam-macam, akan tetapi pengakuan yang terdapat pada implikasi politik, sosial, ekonomi dan lain-lain. Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia, multikulturalisme lebih kepada gejala yang ada pada seseorang atau suatu masyarakat yang di ketahui oleh pembiasaan-pembiasaan yang melebihi satu kebudayaan.

Multikulturalisme ialah sebuah istilah yang dipergunakan oleh pandangan manusia mengenai keragaman kehidupan di dunia, maupun kebijakan kebudayaan yang mengarahkan kepada penerimaan realitas keragaman, dan berbagai macam budaya atau yang disebut multicultural di kehidupan bermasyarakat, yang berkaitan dengan nilai-nilai, sistem, kebiasaan, politik, dan budaya yang mereka ikuti.

TPQ Al-Mukhlashin merupakan wadah belajar ilmu Al-Qur'an yang memiliki daya tarik tersendiri dibanding TPQ-TPQ lainnya, bagaimana tidak, mereka selalu mengedepankan karakter atau sikap yang positif dan baik bagi santri-santri, terlihat pada misi mereka yakni (anak bisa berbudi pekerti baik sejak usia dini). Sehingga santri tidak hanya dituntut untuk dapat membaca Al-Qur'an saja, melainkan karakter yang sopan santun juga diterapkan pada TPQ ini. Dalam menunjang karakter santri, para tenaga pendidik memiliki program kelas tahfidz yang mana

⁶⁰ Drs. Yaya Suryana, M.Ag, *Pendidikan Multikultural Suatu: Upaya Penguatan Jati Diri Bangsa*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 99.

- Najmina, Nana. "Pendidikan Multikultural Dalam Membentuk Karakter Bangsa Indonesia". *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*. Nomor. 1. 2018.
- Na'imah, Zannatun. *Konsep Islah Beragama Dalam Multi Agama*. Bengkulu: Zigie Utama, 2020.
- Nasution, *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Novi Irwan Nahar. "Penerapan Teori Behavioristik Dalam Pembelajaran". *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*. Nomor 1. 2016.
- Junanto, Subar dan Permatasari, Latifah. "Internalisasi Pendidikan Multikultural Pada Anak Usia Dini". *Jurnal Anak Usia Dini Undiksha*. Nomor.1. 2020.
- Rustam Ibrahim. "Pendidikan Multicultural: Pengertian, Prinsip, dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam". *Jurnal Addin*. Nomor. 1. 2013.
- Setyani, Wiwik. *Agama Sebagai Perilaku Berbasis Harmoni Sosial (Implementasi Pembelajaran Service Learning Pada Mata Kuliah Psikologi Agama)*. (Surabaya: Unggulan Interdisipliner, 2017).
- Sari, Winda Permata. "Peran Pendidik Agama Islam Dalam Menjaga Kerukunan Umat Beragama Masyarakat Multikultural Di Desa Rama Agung Kecamatan Argamakmur Kabupaten Bengkulu Utara", Skripsi (Bengkulu: Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam, 2021).

